

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan yang signifikan antara kedua metoda ditandai dengan nilai signifikan pada uji T < 0,05, metoda penentuan kadar vitamin C secara spektrofotometri UV lebih direkomendasikan, karena dilihat dari hasil %SDR, LOD, LOQ metoda ini memiliki sensitivitas yang tinggi, hasil penentuan kadar vitamin C pada tomat yang lebih tinggi, dan lebih sederhana.
2. Kadar vitamin C secara spektrofotometri UV pada tomat hijau dan merah secara berurutan adalah 15,6676 mg/100g dan 23,5442 mg/100g, sedangkan secara spektrofotometri *visible* adalah 6,1138 mg/100g dan 15,7604 mg/100g. Perbedaan hasil kadar vitamin C ini disebabkan karena pada metoda spektrofotometri *visible* menggunakan banyak reagen, sehingga lebih banyak faktor pengganggu yang dapat menyebabkan absorbansi turun dibandingkan metoda spektrofotometri UV yang hanya menggunakan pelarut akuades dalam pengerjaannya.

5.2 Saran

Penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gangguan logam lain terhadap kompleks besi(II)-1,2 o-fenantrolin, perbandingan metoda spektrofotometri UV dengan metoda penentuan vitamin C lainnya, serta penentuan kadar vitamin C pada suplemen, produk olahan, dan sampel alam lainnya.